



PEDAGOGI

Teaching Speaking - <i>Engage, Activate, Study</i> (EAS) Procedure Meida Rabia Sihite	1 – 4
Teaching Reading Comprehension Through Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy Wiki Tedi Rahmawati	5 – 11
Teaching Reading Comprehension Through Plot Relationships Chart Strategy Linda Astuti Rangkuti	12 – 15
Teacher's Politeness Strategies In EFL Classroom Sofia Idawati Lubis	16 – 23
Teaching Writing Recount Through Mind Mapping Strategy Yunita Mutiara Harahap	24 – 32
Teaching Reading Comprehension Through Pre-Questioning Technique Syafrina Prihatini	33 – 37
Penerapan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP UMSU Aisiyah Aztry dan Winarti	38 – 46
Penerapan Eclectic Method Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Yayuk Hayulina Manurung dan Dewi Juni Artha	47 – 52
Studi Komparasi Bahasa Melayu Deli Dengan Bahasa Inggris Pada Tindak Tutur Ilokutif Ujaran Berbasa-Basi Fatimah Sari Siregar dan Aisiyah Aztry	53 – 57
Analisis Pandangan Fazrul Rahman Terhadap Islamisasi Ilmu Nur Asyiah Siregar	58 – 64
Pengaruh Kreativitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pematangsiantar Risma Nurhaini Munte	65 – 73
Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kisaran Kabupaten Simalungun Pawer Darasa Panjaitan	74 – 85
Pengaruh Kerjasama Orang Tua Dengan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sains Siswa Kelas V SD Negeri 095209 Sordang Raya Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2016/2017 Tiur Dianti Siboro	86 – 92
Pengembangan Metode Interaktif Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Zuraidah Nasution	93 – 96
Implementasi Motivasi Ekstrinsik Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Bennarita	97 – 106

JURNAL "PEDAGOGI" FKIP UNIVA MEDAN

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVA Medan

Editor Ahli

Drs. Zulkifli Amin Dalimunthe, M.Si
Rabiatul Adawiyah Siregar, M.Pd

Pimpinan Redaksi

SAMIO, MPd

Dewan Redaksi

Dra. Nurhayati, M.Pd
Dra. Cut Elda vivibach, M.Pd
Iskandar Zulkarnaen, M.Pd
Syafrina Prihatini, M.Hum
Yumira Simamora, M.Pd
Risna Mirra Bella, M.Pd

Lay Out

Fuad Balatif

Sirkulasi/Keuangan

Hotni Sari Harahap, M.Pd.I

Tata Usaha

Syafri Suhaimi S.Pd

Jurnal Ilmiah "PEDAGOGI" merupakan Jurnal Ilmiah Pendidikan yang menyajikan artikel hasil penelitian (empiris) dan artikel non penelitian (konseptual) di bidang pendidikan secara umum.

Jurnal Ilmiah "PEDAGOGI" terbit tiga kali dalam satu tahun yaitu Januari-April, Mei-Agustus, dan September-Desember. Surat menyurat mengenai artikel ditujukan kepada :

Redaksi Jurnal ilmiah "PEDAGOGI" FKIP UNIVA Medan

Jl. Sisingamangaraja No.10 Km 5,5

Medan 20147

email :

samiona70@yahoo.com

DAFTAR ISI

Teaching Speaking - <i>Engage, Activate, Study</i> (EAS) Procedure <i>Meida Rabia Sihite</i>	1 – 4
Teaching Reading Comprehension Through Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy <i>Wiki Tedi Rahmawati</i>	5 – 11
Teaching Reading Comprehension Through Plot Relationships Chart Strategy <i>Linda Astuti Rangkuti</i>	12 – 15
Teacher's Politeness Strategies In EFL Classroom <i>Sofia Idawati Lubis</i>	16 – 23
Teaching Writing Recount Through Mind Mapping Strategy <i>Yunita Mutiara Harahap</i>	24 – 32
Teaching Reading Comprehension Through Pre-Questioning Technique <i>Syafrina Prihatini</i>	33 – 37
Penerapan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP UMSU <i>Aisyah Azry dan Winarti</i>	38 – 46
Penerapan Eclectic Method Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa <i>Yayuk Hayulina Manurung dan Dewi Juni Artha</i>	47 – 52
Studi Komparasi Bahasa Melayu Deli Dengan Bahasa Inggris Pada Tindak Tutur Ilokutif Ujaran Berbasa-Basi <i>Fatimah Sari Siregar dan Aisyah Azry</i>	53 – 57
Analisis Pandangan Fazrul Rahman Terhadap Islamisasi Ilmu <i>Nur Asyiah Siregar</i>	58 – 64
Pengaruh Kreativitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pematangsiantar <i>Risma Nurhaini Munte</i>	65 – 73
Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kisaran Kabupaten Simalungun <i>Pawer Darasa Panjaitan</i>	74 – 85
Pengaruh Kerjasama Orang Tua Dengan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sains Siswa Kelas V SD Negeri 095209 Sordang Raya Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Tiur Dianti Siboro</i>	86 – 92
Pengembangan Metode Interaktif Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini <i>Zuraidah Nasution</i>	93 – 96
Implementasi Motivasi Ekstrinsik Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa <i>Bennarita</i>	97 – 106

PENGEMBANGAN METODE INTERAKTIF PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI

Zuraidah Nasution
Dosen dpk Universitas Al Washliyah Medan
NIDN : 0008077502

ABSTRAK

English is used as a foreign language in Indonesia. For this reason English has been introduced from early age in both formal and non-formal schools. Various studies have proven that early age is the most sensitive language learning age. The problem is English for this particular age group needs a special theme to make them interested in learning. As a result, it needs special knowledge about how children acquire and learn a language. The children will be very enthusiastic to learn if the material is accordance with their development. The fact that they will be bored easily if the lesson is too easy for them, and on the contrary, they will be stressful if the lesson is too difficult. Not all teachers are able to teach children successfully. It may need the ability to explore the world of children and their imaginary by applying the appropriate method of teaching.

Keywords : communication, formal, non-formal, method of teaching

A. Pendahuluan

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional dimana hampir semua informasi di dunia menggunakan bahasa Inggris. Sehingga hal ini menimbulkan kesadaran, terutama orang tua untuk mengusahakan anak-anak mereka supaya bisa berbahasa Inggris secara fasih sejak usia anak-anak mereka masih dini. Dengan adanya kesadaran ini membuka peluang lembaga pendidikan untuk ikut andil dalam memberikan pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak. Tujuan pendidikan adalah untuk mencetak generasi bangsa yang melek pengetahuan. Maka pembelajaran merupakan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Sehingga diperlukan metode pengajaran yang efektif untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Banyak negara yang telah memulai pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing pada anak usia dini, termasuk Indonesia. Alasannya adalah bahwa pembelajaran pada usia emas ini akan memberikan hasil yang lebih baik. Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini pasti berbeda dengan pembelajaran bahasa Inggris pada orang dewasa (O'Grady, 2005).

Dalam hal pembelajaran bahasa Inggris, dimana bahasa Inggris masuk dalam beberapa kegiatan pembelajaran pada sekolah-sekolah TK, lebih diintegrasikan ke dalam kegiatan sehari-hari atau dikenal sebagai *good habits*. Menurut pakar psikologi, pengajaran bahasa asing itu harus dilakukan dengan metode yang menyenangkan dan penuh persahabatan. Selain itu juga harus memahami hal-hal mendasar tentang perkembangan diri anak. Suasana yang menyenangkan merupakan syarat wajib supaya anak suka

belajar. Beberapa penelitian mengemukakan cara kerja otak, yaitu bagian pengendali memori dalam otak akan sangat mudah menerima dan merekam informasi jika berada dalam suasana yang menyenangkan. Anak yang merasa senang akan meyakini bahwa belajar adalah sesuatu yang menyenangkan. Sehingga mereka akan memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan hal tersebut akan mempengaruhi kehidupan mereka di masa yang akan datang.

Pada artikel ini akan memaparkan beberapa metode interaktif pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini, dan bagaimana seorang anak itu memperoleh suatu bahasa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dengan tujuan untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris pada anak-anak usia dini, sehingga mereka bisa menyatakan kegiatan sehari-hari mereka dalam berbahasa Inggris.

B. Uraian Teoritis

Program pembelajaran dapat berjalan dengan baik jika seorang pengajar memperhatikan berbagai aspek perkembangan anak-anak yang meliputi aspek kognitif, bahasa, kreativitas, emosional dan sosial (Moeslichatoen, 1999). Sehingga dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut tujuan pembelajaran dapat tercapai, yaitu, membuat anak merasa mampu dan percaya diri dalam belajar bahasa Inggris. Stakanova dan Tolsikhina (2014) menambahkan bahwa ada beberapa alasan yang tepat untuk mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini, yaitu ;
-pada tahap ini perkembangan linguistik anak berada pada tahap yang paling baik untuk

kemajuan perkembangan linguistik selanjutnya, -anak usia dini akan memiliki kesempatan mempelajari bahasa asing berikutnya dan merangsang anak untuk menggunakan bahasa ibu dengan lebih baik.

O'grady (2007) menyimpulkan setidaknya ada 5 karakteristik dasar seorang anak mempelajari bahasa, yaitu:

1. Memulai pelajaran bahasanya dengan cara mendengarkan.
2. Anak sangat cepat mempelajari bahasa hanya dengan mendengar.
3. Mempelajari bahasa dari fungsinya.
4. Membiarkan anak memperbaiki kesalahan berbahasanya
5. Anak lebih banyak meniru bahasa orang yang paling banyak berinteraksi dengannya.

C. Metode-Metode Pembelajaran

Ada berbagai macam metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa inggris pada anak usia dini. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan metode-metode pembelajaran ini, agar tujuan pembelajaran dapat terwujud seperti yang diharapkan. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas pembelajaran dengan media visual, realia atau Flash cards sebaiknya di lengkapi.
- b. Anak-anak terlibat dalam pembuatan media visual dengan cara yang menyenangkan, sehingga anak-anak merasa tertantang untuk aktif.
- c. Segera melakukan aktivitas yang berbeda ketika anak-anak mulai merasa bosan.
- d. Menggunakan bahasa inggris sebagai rutinitas atau sebagai good habits
- e. Bekerjasama dengan guru-guru lain berdasarkan tema pembelajaran.

Setelah hal-hal tersebut di atas tercapai maka dapat diterapkan berbagai macam metode yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa inggris anak-anak usia dini, yaitu :

1. Metode TPR (Total Physical Response)

Metode ini dikembangkan oleh James Asher, seorang profesor psikologi di Universitas San Jose California yang sangat sesuai untuk mengajarkan bahasa inggris pada anak usia dini. Metode ini dilakukan dengan cara menyimak dan memperkenalkan bahasa dengan cara visual dan dalam konteks. Metode ini juga mengutamakan kegiatan fisik (physical) dan gerakan (movement). Semakin sering dan semakin intensif memori seorang anak diberikan stimulasi maka akan semakin kuat asosiasi memori berhubungan dan semakin mudah untuk mengingat (recalling). Kegiatan mengingat ini dilakukan dengan

aktivitas gerak. Peran faktor emosi juga sangat efektif dalam pembelajaran bahasa anak, artinya adalah belajar bahasa dengan melibatkan permainan dengan bergerak yang dikombinasikan dengan bernyanyi dan bercerita dapat mengurangi tekanan belajar bahasa seorang anak. Sehingga ketika seorang anak berada dalam suasana hati yang ceria maka akan memberikan dampak yang baik pada belajar bahasa anak.

Contoh kegiatan dengan menggunakan metode ini adalah ketika mengenalkan kata kerja (action verbs) yang sederhana. Misalnya kata walk (berjalan), run (berlari), skip (meloncat), jump (melompat). Ketika kita mengenalkan kata walk (berjalan) semua anak ikut berjalan sambil mengucapkan kata I walk, begitu juga dengan kata kerja lainnya. Dalam hal ini kita tidak perlu buru-buru untuk mengenalkan bahasa tulisan. Ketika anak-anak sudah menguasainya barulah kita bisa sesekali menuliskan kata-kata tersebut. Langkah selanjutnya kita bisa memperkuat daya ingat mereka sambil bernyanyi dan bergerak sesuai perintah lagu:

I can walk, walk, walk, walk, walk

I can run, run, run, run, run

I can skip, skip, skip, skip, skip

I can jump, jump, jump, jump, jump.

Dengan metode ini diharapkan pembelajaran bahasa inggris dapat berlangsung dengan cara yang menarik sehingga anak merasa senang dan gembira dalam belajar, yang pada akhirnya bisa mencetak generasi bangsa yang fasih berbahasa inggris.

2. Metode Percakapan

Pada proses belajar mengajar pasti akan ditemukan percakapan antara anak dan guru. Dalam hal ini guru bisa melakukan metode percakapan dengan menggunakan kalimat sederhana untuk bertanya tentang kegiatan sehari-hari dan ketika akan memulai kelas bisa membuat suasana kelas semakin ceria. Contoh percakapan yang dapat dilakukan seperti berikut :

Assalamualaikum my students,

Good morning. How are you today?

Maka anak menjawab : I'm fine.

You look pretty today.

Are you happy today?

Yes, I am. (jawaban anak)

Ok, good. Today we want to do something.

Are you ready?

Yes..

Dan selanjutnya bisa melakukan kegiatan sesuai tema pelajaran dengan menggunakan bahasa inggris sederhana. Ketika anak-anak tidak paham sesekali bisa menggunakan bahasa ibu.

3. Bernyanyi

Anak-anak sangat suka bernyanyi, jadi salah satu metode pembelajaran bahasa Inggris yang tepat adalah dengan bernyanyi. Nyanyian dan musik dapat digunakan sebagai teknik pembelajaran untuk mengembangkan kognitif anak. Melalui nyanyian anak-anak menjadi senang dan lebih mudah dalam memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru. Guru harus mampu memilih lagu yang sesuai dengan materi ajar. Dan sekarang juga tidak sulit untuk mencari lagu anak-anak. Dengan semakin mudahnya kita mengakses internet, maka semakin mudah kita mencari materi atau lagu apa yang hendak kita ajarkan buat anak-anak. Dengan catatan harus sesuai dengan materi atau tema. Misalnya tema belajar tentang bagian-bagian tubuh (parts of the body), maka kita tinggal menyesuaikan lagu parts of the body yang banyak kita jumpai di dunia maya. Melalui kegiatan ini, anak dapat lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktekkan suatu materi ajar yang disampaikan guru. Selain itu kemampuan anak dalam listening (mendengar), pronunciation (bunyi kata), dan bernyanyi semakin meningkat.

4. Metode Bermain

Proses pembelajaran dapat semakin menarik dengan menggunakan metode bermain. Biasanya anak-anak merasa gembira dan semangat kalau diajak bermain. Maka cara yang tepat adalah mengajak anak belajar sambil bermain dan menggerakkan tubuh sesuai dengan lirik yang kita nyanyikan. Misalnya :

Up and down and shake shake shake (tangan ke atas, tangan ke bawah, dan bergoyang-goyang)

Up and down and shake shake shake (tangan ke atas, tangan ke bawah, dan bergoyang-goyang)

Shake to the right and shake to the left (goyangkan tangan ke kanan, goyangkan tangan ke kiri)

Turn around and shake shake shake (berputar dan bergoyang)

Metode permainan ini untuk meningkatkan motorik dan konsentrasi anak, sehingga harus dinyanyikan dengan ritme lambat, sedang dan akhirnya cepat. Dan biasanya anak-anak akan merasa senang dan gembira serta penuh semangat untuk mengikuti pembelajaran bahasa Inggris selanjutnya. Ketika mereka telah penuh semangat maka bisa dilanjutkan dengan pelajaran inti berdasarkan tema pembelajaran. Dalam mengajarkan tema inti juga bisa dilakukan dengan gerak dan permainan sesuai kreatifitas guru. Bisa juga dengan

menggunakan flashcards yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Dunia anak adalah dunia bermain, maka pembelajaran dengan bermain diharapkan dapat mewujudkan hasil belajar yang sangat baik.

5. Metode Bercerita

Salah satu metode yang disukai anak-anak adalah mendengarkan cerita pendek berbahasa Inggris. Namun yang digunakan adalah cerita berbahasa Inggris yang sederhana. Caranya adalah dengan membacakan kalimat per kalimat bahasa Inggris yang mudah dipahami. Ada beberapa langkah yang bisa dipersiapkan sebelum melakukan metode ini, yaitu :

- mempersiapkan media, alat peraga, atau apabila perlu guru harus hafal ceritanya terlebih dahulu,
- membuat suasana yang nyaman sehingga membuat anak-anak penasaran dengan cerita yang akan dibacakan,
- anak-anak diminta untuk tidak bertanya sebelum ceritanya selesai dibacakan,
- berceritalah dengan penuh semangat sesuai tema cerita,
- setelah selesai bercerita, anak-anak diminta untuk mengulangi cerita yang mereka dengar, dan jika ada yang ingin bertanya maka mereka bisa menanyakan.

Dengan demikian anak-anak bisa berimajinasi dengan cerita yang mereka dengar dan melatih daya ingat mereka. Dan tentu saja dengan kegiatan ini bisa menambah kosakata bahasa Inggris mereka.

6. Projects

Yang dimaksud dengan projects disini adalah bentuk kreativitas. Kreativitas merupakan suatu proses untuk menghasilkan sesuatu yang imajinatif. Kreatifitas itu berupa arts and crafts. Jadi anak diajarkan untuk bereksplorasi pada bidang seni. Anak-anak dilibatkan dalam pembuatan proyek seni mereka yang tentu saja berdasarkan tema inti pembelajaran. Misalnya temanya adalah alat transportasi, maka mereka diminta untuk menyebutkan jenis-jenis transportasi dalam bahasa Inggris, dan untuk menguatkan memori mereka dengan melakukan pembuatan alat transportasi dari bahan kertas origami atau bahan lainnya. Dalam proses pembuatan karya mereka, guru memberikan instruksi dalam bahasa Inggris sederhana. Misalnya, first, take your origami paper. You can take your favorite color...fold like this... anak-anak diminta untuk mencontoh apa yang dibuat guru mereka.

D. PENUTUP

Metode-metode ini diharapkan dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini. Dan keberhasilan sebuah metode juga tergantung kepada kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris sebaiknya bersifat menyenangkan dan menghibur anak-anak. Sehingga anak memiliki motivasi belajar di waktu yang akan datang dan dapat terus termotivasi untuk tetap belajar. Pembelajaran bahasa Inggris ini bersifat dinamis, dan terus berkembang. Sehingga pasti akan mengalami perubahan-perubahan. Seorang pengajar bisa memodifikasi beberapa metode berdasarkan kreatifitasnya sendiri sehingga tercipta kelas yang menyenangkan. Namun ada hal yang tidak berubah, yakni tugas seorang guru yang terus membantu perkembangan pemahaman dan penggunaan bahasa Inggris anak-anak melalui perencanaan dan bimbingan yang memadai sehingga akan mewujudkan generasi yang fasih berbahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Diane, Larsen & Freeman. 2000. *Techniques and Principles*. USA: Oxford University Press.
- Henry G. Tarigan. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Moeslichatoen. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- O'grady, W. 2005. *How Children Learn Language*. United Kingdom: Cambridge University
- Stakanova, E., & Tolstikhina, E. 2014. *Different Approaches to Teaching English As A foreign Language To Young Learner*. Procedia Social and Behaviour Science Vol. 146. Pp. 456-460. Diakses dari: www.sciencedirect.com